



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ)

Nova Amalia¹, Endah Marwanti²,

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email: novaama24@gmail.com¹, endahmarwanti3@gmail.com²

Submitted Received 12 October. First Received 12 November 2024. Accepted 12 December 2024

First Available Online 30 December 2024. Publication Date 30 December 2024

Abstract

This research aims to find out how the formation of students' religious character in the process of implementing religious habituation through the Complete Reading and Writing of the Al-Qur'an. Religious character is a character that embodies faith in Allah in carrying out the religious teaching that it adheres to. Religious habituation is carried out with the aim of training students' skills in reading and writing the Al-Qur'an. Complete Reading and Writing of the Al-Qur'an (TBTQ) is a learning activity carried out by reading and writing the Al-Qur'an with fluent, good and correct pronunciation. Habituation of TBTQ activities can be done by reading juz amma, memorizing short surahs, congregational prayers, and praying together. The method used in this study is a qualitative method. The data collection technique in this literature studies (library research) where researchers collect data by reading and analyzing books, journals and articles that can be used as sources by describing the formation of religious character. Learning to read and write the Al-Qur'an is carried out in order to understand the meaning contained in the verses of the Al-Qur'an. The formation of students' religious characters is a process of developing religious values that are embedded in each individual so that they are reflected in daily attitudes and behavior. The main goal of religious character formation is to create individuals who have noble morals and piety to God. The Complete Reading and Writing Al-Qur'an (TBTQ) activity has an important role in the formation of students' religious character. By reading, writing and understanding the values reflected in the Al-Qur'an, students can develop religious values and implement them in their daily lives. TBTQ activities can increase students' knowledge and form students' attitudes and behaviors in accordance with religious values.

Keywords: Religious characters, Completely Read and Write Al-Qur'an (TBTQ)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter religius siswa dalam proses pelaksanaan pembiasaan keagamaan melalui kegiatan Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an. Karakter religius merupakan karakter yang mewujudkan keimanan kepada Allah dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Pembiasaan keagamaan dilakukan bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam hal membaca dan menulis Al-Quran. Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan pelafalan fasih, baik, dan benar. Pembiasaan kegiatan TBTQ dapat dilakukan dengan membaca juz amma, hafalan surah pendek shalat berjamaah, dan doa bersama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (*library research*) dimana peneliti mengumpulkan data dengan membaca dan menganalisis buku, jurnal, dan artikel-artikel yang dapat dijadikan sebagai sumber dengan cara mendeskripsikan mengenai pembentukan karakter religius. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dilakukan agar dapat memahami makna yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Pembentukan karakter religius siswa merupakan proses pengembangan nilai-nilai agama yang tertanam dalam diri setiap individu sehingga tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Tujuan utama dari pembentukan karakter religius ialah menciptakan individu yang memiliki akhlak mulia serta ketakwaan kepada Tuhan. Kegiatan Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) memiliki peran yang penting dalam pembentukan karakter religius siswa. Dengan membaca, menulis, serta memahami nilai-nilai yang tercermin dalam Al-Qur'an, siswa dapat mengembangkan nilai-nilai religius dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan TBTQ dapat menambah pengetahuan siswa dan membentuk sikap serta perilaku siswa yang sesuai dengan nilai-nilai religius.

Kata Kunci: Karakter Religius, Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor penting yang bertujuan untuk memajukan sumber daya manusia. Rahman, dkk., (2022, hlm. 5) berpendapat bahwa pendidikan merupakan kegiatan untuk saling berbicara mengenai wawasan guna menambah pengetahuan dalam kehidupan. Pendidikan tidak hanya membangun kecerdasan intelektual anak, tetapi pendidikan juga dapat membangun karakter serta kepribadian anak untuk memiliki perilaku yang baik sesuai dengan ajaran agama.

Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang meliputi aktivitas manusia baik berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun lingkungan berdasarkan norma agama, tata krama, budaya, dan adat istiadat (Pratiwi & Usriyah, 2020). Karakter sendiri merupakan kepribadian atau akhlak seseorang. Karakter mencerminkan diri seseorang yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Karakter dalam diri seseorang dapat terbentuk melalui berbagai pengalaman dalam hidup, pendidikan serta lingkungan. Pengembangan karakter yang positif sangat penting untuk membentuk individu yang tidak hanya berprestasi secara akademis, tetapi juga memiliki empati dan tanggung jawab sosial.

Religius adalah sifat seseorang yang memiliki keyakinan terhadap ajaran agama. Hal tersebut ditunjukkan dengan perilaku dan tindakan yang mencerminkan nilai-nilai religius. Kuliayatun (2020) religius merupakan menjalankan ajaran agama secara menyeluruh dari hal yang paling mendasar untuk dijadikan sebagai landasan pendidikan.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan untuk membentuk diri setiap individu dengan menanamkan nilai-nilai karakter kepada anak secara terus menerus untuk melatih kemampuan anak dalam hal tertentu. Triana (2022, hlm. 7) berpendapat bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan yang dirancang untuk membentuk karakter siswa, mengembangkan kemampuan dan memelihara yang baik, serta mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Luthfiyah & Zafi, (2021, hlm. 517) karakter religius merupakan karakter yang mewujudkan keimanan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala dalam melaksanakan ajaran dari agama yang dianutnya. Nilai karakter dalam kehidupan setiap individu sangatlah penting sebagai dasar dalam membentuk kepribadian dan identitas.

Proses pembentukan karakter adalah upaya terstruktur dalam mengembangkan nilai-nilai dan perilaku positif pada individu. Proses pembentukan karakter merupakan tanggungjawab dari semua pihak, yakni orang

tua; masyarakat; maupun suatu lembaga formal maupun non-formal. Lingkungan keluarga memiliki peranan yang sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada setiap anak.

Sekolah dasar merupakan suatu lembaga pendidikan yang menjadi pondasi awal bagi siswa untuk melangkah ke jenjang berikutnya. Pendidikan karakter di sekolah dasar juga memiliki peranan yang penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Menanamkan nilai-nilai karakter di sekolah dasar dapat dilakukan dengan mengimplementasikan melalui kegiatan pembiasaan keagamaan seperti kegiatan Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ). Pembiasaan keagamaan tersebut bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an. Pembiasaan tersebut dapat dilakukan secara rutin dan terjadwal setiap harinya sesuai jam kelas yang sudah ditentukan.

Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan membaca serta menulis Al-Qur'an dengan pelafalan fasih, baik, dan benar. Ningrum, dkk., (2020, hlm. 53) berpendapat bahwa membaca dan menulis Al-Qur'an adalah melafalkan serta menulis ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan seperti panjang pendek

huruf, tajwid, dan *gharib* agar makna pada ayat-ayat tersebut tidak berubah.

Pembiasaan kegiatan TBTQ dapat dilaksanakan dengan membaca juz amma, hafalan surah pendek, shalat berjamaah, dan doa bersama. Kemampuan baca tulis Al-Qur'an ialah kemampuan yang dimiliki oleh anak untuk membaca dan menulis ayat-ayat yang terkandung dalam Al-Qur'an. Kemampuan membaca yang dimaksud ialah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kaidah dan tajwid yang benar, sedangkan kemampuan menulis yang dimaksud ialah dengan menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an dengan huruf hijaiyah dan harakat yang benar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (*library research*) dimana peneliti mengumpulkan data dengan membaca dan menganalisis buku, jurnal, dan artikel-artikel yang dapat dijadikan sebagai sumber dengan cara mendeskripsikan mengenai pembentukan karakter religius. Sari (2021, hlm. 62) berpendapat bahwa penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi melalui buku referensi, hasil penelitian sebelumnya,

artikel, serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan dan menyimpulkan data yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah kepada umat manusia melalui Nabi Muhammad SAW yang dijadikan sebagai pedoman bagi kehidupan manusia. Daulay, dkk., (2023, hlm. 472) menyatakan bahwa Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam oleh umat Muslim dan diakui kebenarannya. Al Qur'an sendiri dijadikan petunjuk dan pedoman hidup manusia.

Guru merupakan salah satu orang yang memiliki pengaruh penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Guru selalu membimbing dan memfasilitasi kebutuhan siswa dalam belajar mengajar untuk mencapai sebuah tujuan. D, Muh Akib (2021, hlm. 81) berpendapat bahwa guru tidak hanya mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan pribadi siswa dengan akhlak dan ajaran-ajaran Islam.

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dilakukan agar kita dapat memahami makna yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan memahami larangan serta perintah dalam Al-Qur'an. Nurjanah & Syahrul (2024, hlm. 38) berpendapat bahwa pembelajaran baca tulis

Al-Qur'an merupakan dasar pembelajaran Al-Qur'an yang diberikan sejak dini melalui pembiasaan keagamaan dan menanamkan rasa cinta dalam diri, hati dan pikiran anak.

Pembentukan karakter religius siswa merupakan proses pengembangan nilai-nilai agama yang tertanam dalam diri setiap individu sehingga tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Tujuan utama dari pembentukan karakter religius ialah menciptakan individu yang memiliki akhlak mulia serta ketakwaan kepada Tuhan. Salah satu metode yang efektif dalam pembentukan karakter religius pada siswa untuk mencapai suatu tujuan tersebut ialah dengan menerapkan kegiatan Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ). Kegiatan TBTQ tidak hanya berfokus pada kemampuan kognitif siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, tetapi juga pada pemahaman dan pengamalan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) adalah program yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Kegiatan TBTQ merupakan proses pembelajaran dimana siswa diajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar serta memahami makna dari ayat-ayat yang telah dibaca. Kegiatan TBTQ dapat membantu siswa untuk menanamkan ajaran-ajaran agama yang terkandung dalam Al-Qur'an. Melalui kegiatan TBTQ siswa tidak

hanya memperoleh pengetahuan agama, tetapi kegiatan tersebut juga membentuk sikap dan perilaku siswa yang sesuai dengan nilai-nilai religius.

Kegiatan TBTQ mengajarkan kedisiplinan kepada siswa. Siswa diajarkan untuk membaca dan menulis Al-Qur'an secara rutin sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kedisiplinan ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan kebiasaan positif yang berdampak pada kehidupan sehari-hari, seperti tanggung jawab dan kejujuran. Nilai-nilai yang tercermin dalam Al-Qur'an yang telah dibaca dan dipahami oleh siswa dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendapat lain dari penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang kegiatan Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) di sekolah dasar. Dalam penelitian William Jasson Ngangi & Mukh Nursikin (2024) pembentukan karakter religius dilakukan melalui pengelompokan kelas dalam program TBTQ. Pembentukan karakter melalui kegiatan TBTQ mencakup membaca dan menghafal Al-Qur'an, berperilaku sopan, serta patuh kepada orang tua dan guru. Alfira Nur Khairani & Muhib Rosyidi (2022) strategi penerapan karakter dilakukan melalui program pembiasaan rutin yakni tadarus Al-Qur'an, kajian keagamaan, kegiatan TBTQ, 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), asmaul husna. Pembiasaan tersebut dilakukan bertujuan

untuk membentuk karakter religius dan perilaku siswa. Hal tersebut sejalan dengan Rahma Nurbaiti, dkk., (2020) pembentukan karakter dapat dilakukan melalui pembiasaan aktivitas keagamaan, seperti berdoa bersama, shalat dhuha dan dhuhur, pembacaan juz 'amma, Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun). Karakter religius siswa dapat terbentuk melalui pembiasaan aktivitas keagamaan.

Kegiatan Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) memiliki peran yang penting dalam pembentukan karakter religius siswa. Beberapa faktor yang mendukung dalam hal ini, seperti:

1. Kedisiplinan: penerapan kegiatan TBTQ yang dilakukan secara rutin sesuai jadwal yang telah ditetapkan dapat melatih siswa untuk menjalani aktivitas sehari-hari dengan disiplin. Kedisiplinan ini membantu siswa dalam mengembangkan kebiasaan positif yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, baik di sekolah, rumah, maupun di lingkungan masyarakat.
2. Tanggung Jawab: melalui kegiatan TBTQ siswa memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, seperti menghafal ayat-ayat Al-Qur'an maupun menyelesaikan

- tugas menulis. Rasa tanggung jawab ini dapat membantu siswa menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
3. Internalisasi nilai nilai religius: kegiatan TBTQ tidak hanya fokus pada membaca dan menulis Al-Qur'an, tetapi juga pada pemahaman dan pengamalan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan karakter religius yang kuat.
 4. Kejujuran: melalui kegiatan TBTQ, melatih siswa untuk selalu bersikap jujur dalam setiap ucapan dan tindakan. Nilai kejujuran yang diajarkan dalam Al-Qur'an dapat membantu siswa untuk membangun kepercayaan yang merupakan bagian dari karakter religius.
 5. Kepedulian: nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an mencakup cinta kasih dan kepedulian sosial. Dengan menerapkan nilai-nilai tersebut, siswa dapat menjadi individu yang peduli terhadap sesama dan berperilaku baik dalam berinteraksi sehari-hari. Hal ini membantu siswa dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter siswa.

SIMPULAN

Penerapan kegiatan Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) pada siswa bertujuan untuk mendidik generasi muda dalam membentuk karakter siswa. Kegiatan TBTQ merupakan metode yang efektif dalam pembentukan karakter religius siswa. Hal tersebut karena kegiatan baca tulis Al-Qur'an dapat membantu siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Tidak hanya membaca dan menulis, namun siswa juga menghafal, memahami, dan menghayati makna dari ayat-ayat yang telah dibacanya.

Kegiatan Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an memiliki peran yang penting dalam pembentukan karakter religius siswa. Dengan membaca, menulis, serta memahami nilai-nilai yang tercermin dalam Al-Qur'an, siswa dapat mengembangkan nilai-nilai religius dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya kegiatan tersebut maka dapat menambahkan pengetahuan siswa dan membentuk sikap serta perilaku siswa yang sesuai dengan nilai-nilai religius.

DAFTAR PUSTAKA

- D, M. A. (2021). Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik. *Jurnal Pendidikan Islam, 19*(1).
- Daulay, S. S., Suciandhani, A., Sofian, S., Jullaiha, J., & Ardiansyah. (2023). Pengenalan Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9*(5), 472–480.
- Khairani, A. N., & Rosyidi, M. (2022). Penerapan Strategi Karakter Religius Peserta Didik untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 9*(2), 199–210.
<https://doi.org/10.30997/dt.v9i2.6317>
- Kuliyatun, K. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik Di Sma Muhammadiyah 01 Metro Lampung. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam, 3*(2), 180.
<https://doi.org/10.24127/att.v3i2.1126>
- Luthfiyah, R., & Zafi, A. A. (2021). Penanaman Nilaikarakter Religius Pendidikan Islam. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi, 5*(02), 513–526.
- Ngangi, W. J., & Nursikin, M. (2024). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di SD Negeri 2 Baledono. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9*(3).
- Ningrum, A. P., Dew, N., Apriyanti, I., & Tambunan, R. R. (2020). Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab Mengenal, 6*(1), 51–56.
- Nurbaiti, R., Alwy, S., & Taulabi, I. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education, 2*(1), 55–66.
<https://doi.org/10.33367/jjee.v2i1.995>
- Nurjanah, T. S. S., & Syahrul. (2024). Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini. *Al-Khidmah : Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat, 4*(1), 29–41.
<https://doi.org/10.47945/al-khidmah.v4i1.1428>
- Pratiwi, S. Y., & Usriyah, L. (2020). Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien Jember. *EDUCARE: Journal of Primary Education, 1*(3), 243–264.
<https://doi.org/10.35719/educare.v1i3.40>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2*(1), 1–8.

Sari, R. K. (2021). Penelitian Kepustakaan

Dalam Penelitian Pengembangan
Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal*

Borneo Humaniora, 4(2), 60–69.

Retrieved from

[http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/bo](http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/borneo_humaniora/article/view/2249/151)
[rneo_humaniora/article/view/2249/151](http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/borneo_humaniora/article/view/2249/151)

9

Triana, N. (2022). Pendidikan karakter.

Mau'izhah, 11(1), 1–41.

<https://doi.org/10.55936/mauizhah.v11i>

1.58